

ABSTRAK

Media massa memiliki porsi yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Film merupakan penggambaran sebuah realitas. Film drama KinnPorsche merupakan film yang kontroversial karena mendatangkan pro dan kontra. Dalam dunia komik atau film hubungan romantis antar sesama lelaki disebut dengan istilah Boys love. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana representasi Boys Love dalam film drama KinnPorsche.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotik, subjek berupa film drama KinnPorsche dengan objeknya yaitu Representasi Boys Love (BL) Melalui Media Film (Analisis Semiotika John Fiske pada Drama “KinnPorsche”). Dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi, serta menggunakan teknik analisis data dengan metode 3 level semiotik John Fiske mulai dari level realitas, level representasi, hingga level ideologi. Serta menggunakan perpanjangan pengamatan yaitu mengamati berulang kali scene-scene yang menunjukkan Boys Love (BL) dalam drama series “KinnPorsche” sebagai teknik keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Boys Love menggambarkan hubungan romantis antara dua orang lelaki yang cenderung berpenampilan fashionable dengan gaya *slim fit*, pakaian menunjukkan lekukan tubuh, lebih *sexy* dan *press body*, memasukan baju kedalam celana, menggunakan aksesoris seperti anting, serta menata rambut lebih rapi. Hubungan romantis bukan hanya karena ketertarikan fisik namun melibatkan perasaan emosional yang dalam yakni rasa saling kasih mengasihi, rasa saling memiliki, rasa ingin melindungi serta rela berkorban untuk keselamatan dan kebahagiaan pasangan. Dalam mengekspresikan hubungan romantisnya Boys Love banyak dilakukan di tempat dengan suasana, sepi, remang-remang, minim pencahayaan dan tidak banyak dilakukan di keramaian hal tersebut karena Boys Love masih belum sepenuhnya diterima masyarakat dengan baik. Media ingin menunjukkan bahwa Boys Love adalah hak yang bisa dilakukan oleh semua orang dan bukan hal yang salah karena kebebasan adalah milik setiap individu untuk mensejahterahkan dirinya.

Kata kunci: Representasi, John Fiske, Boys Love.